

BAB V

KESIMPULAN

1. Berdasarkan homologi sikuens gen S, terdapat dua genotipe VHB yang teridentifikasi pada penelitian ini, yaitu genotipe B dan C, dimana genotipe C merupakan genotipe yang dominan (59.6%) dan selebihnya adalah genotipe B (40.4%). Berdasarkan manifestasi klinis, genotipe C merupakan genotipe yang paling banyak ditemukan pada donor darah (70%) dan sirosis (70%). Sedangkan pada penderita hepatitis B kronik aktif dan HCC ditemukan frekuensi genotipe B dan C yang hampir sama
2. Subtipe adr (59.6%) merupakan subtipe yang paling banyak ditemukan, diikuti oleh subtipe adw (38.5% dan ayw (1.9%)
3. Tidak terdapat perbedaan bermakna pada distribusi genotipe dan subtipe VHB antara donor darah, hepatitis B kronik aktif, sirosis dan HCC
4. Ada perbedaan bermakna pada distribusi genotipe antara kelompok HCC dengan sirosis dan HCC tanpa sirosis. Genotipe C (88.9%) merupakan genotipe VHB yang paling banyak ditemukan pada penderita HCC dengan sirosis, sedangkan genotipe B (72.7%) merupakan genotipe VHB yang paling banyak menginfeksi penderita HCC tanpa sirosis ($p=0.01$).